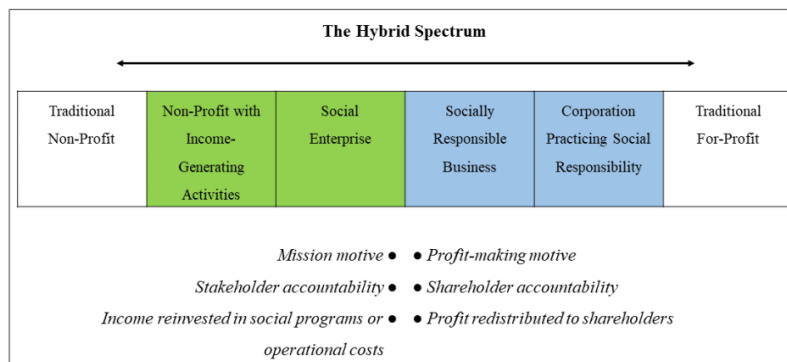


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis strategi bisnis pada Givo.id menggunakan *Social Business Model Canvas* (SBMC). Adapun yang menjadi variabel tunggal adalah strategi bisnis dan alat analisisnya adalah *Social Business Model Canvas* (SBMC). Penelitian dilakukan di Givo.id yang berada di Jl. Awan No. 34, Gulon, Jebres, Surakarta. Dipilihnya Givo.id karena usaha tersebut termasuk dalam *social enterprise* berdasarkan pada bagan *the hybrid spectrum* yang dikemukakan oleh (Alter, 2006) berikut ini:



Gambar 3. 1 The Hybird Spectrum

Sumber: Alter, 2006

Kemudian berdasarkan teori dari Praszkie & Nowak (2011), *social enterprise* Givo.id sudah memiliki lima dimensi *social enterprise*, yaitu:

- Social mission*, di mana Givo.id memiliki misi sosial menginisiasi dan mengintervensi lingkungan baik berupa beasiswa asrama mahasiswa dan membantu melakukan *campaign* karya-karya orang dalam masalah kejiwaan untuk mengurangi stigma di masyarakat.
- Social innovation*, dalam mengatasi permasalahan mahasiswa yang hendak di pecahkan, Givo.id memberikan beasiswa berupa asrama mahasiswa, dan memberikan lingkungan yang baik dalam mendukung studi dan

prestasinya. Sedangkan kepada ODMK, Givo.id membantu melakukan *campaign* karya dari mereka ke dalam produk Givo. Kedua hal di atas diselesaikan dengan Givo.id berupa bisnis souvenir.

- c. *Social change*, dimana perubahan sosial dari adanya Givo.id mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam masalah biaya dan tempat lingkungan yang baik dalam mendukung studinya, sedangkan kepada ODMK untuk mengurangi stigma masyarakat dan memberikan akses ODMK di masyarakat.
- d. *Entrepreneurial spirits*, Givo.id dalam misi sosial ini berkomitmen penuh dan gigih dalam implementasi misi sosialnya, terbukti berdasarkan wawancara dengan *owner* Givo.id, dimana pada saat pandemi dikala bisnis tidak bisa berjalan akan tetapi misi sosial harus tetap berjalan, dan bahkan untuk kebutuhan tambahan *owner* Givo.id rela mengeluarkan dana pribadinya.
- e. *Personality*, Givo.id dalam memenuhi kebutuhan misi sosialnya berasal dari penjualan bisnis Givo.id, selain itu untuk ODMK di Griya Schizofren jika membutuhkan sesuatu dengan membuka open donasi di Kitabisa.com. Menurut *owner* Givo.id ketika mengalami stagnan biaya di bisnis utamanya, tim Givo.id juga membuka peluang tambahan pendapatan dari lini bisnis lain.

Berdasarkan kedua teori tersebut, Givo.id merupakan salah satu usaha *social enterprise*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Givo.id.

## **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

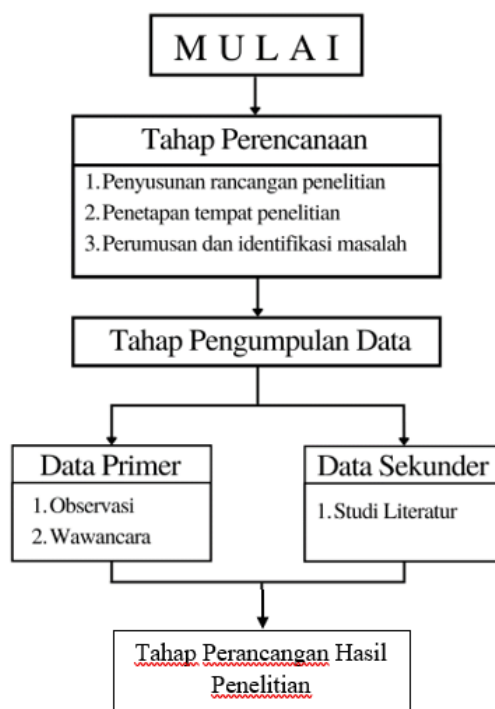
### **3.2.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penafsiran fenomena yang terjadi oleh peneliti sebagai instrument kunci dari pengumpulan data pada suatu latar ilmiah (Anggito, 2018). Penelitian kualitatif dalam penerapannya tidak menggunakan prosedur statistik, akan tetapi dengan

pengumpulan data dan memahami fenomena tertentu yang terjadi di lapangan. Sedangkan penelitian deskripsi digunakan untuk menguraikan dan menerangkan berbagai peristiwa, teori untuk menjelaskan kaidah hubungan antar-peristiwa tentang gejala yang akan muncul dalam penelitian (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif untuk menemukan pola-pola yang muncul suatu peristiwa dalam penelitian dan dideskriptifkan di dalam laporan penelitian.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019). Penelitian ini perlu adanya tahapan kegiatan penelitian, agar proses penelitian berjalan lancar, maka penelitian akan dilakukan sesuai bagan alur penelitian pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Alur Penelitian



**a. Tahap perencanaan**

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti merancang beberapa hal yang dipersiapkan. Dalam tahap ini beberapa hal yang perlu disiapkan adalah penyusunan rancangan awal penelitian, penetapan tempat penelitian/observasi, perumusan, dan identifikasi masalah.

**b. Tahap pengumpulan data**

Pada tahap ini, peneliti sebagai pelaksana penelitian menghimpun data informasi dan memulai pelaksanaan penelitian ke objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan data primer berupa observasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, setelah itu melaksanakan wawancara terstruktur ke *owner* Givo.id. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder berupa studi literatur. Tujuan diadakan observasi, wawancara, dan studi literatur tersebut untuk mengetahui gambaran umum dan identifikasi strategi bisnis yang diterapkan Givo.id dan untuk menentukan formulasi strategi bisnis yang baru bagi Givo.id dengan menggunakan pendekatan *Social Business Model Canvas* (SBMC).

**c. Tahap Perancangan Hasil Penelitian**

Tahap perancangan hasil penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data di tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi gambaran umum strategi bisnis yang diterapkan sekarang di Givo.id dengan pendekatan *Social Business Model Canvas* (SBMC), dan setelah diketahui identifikasinya langkah selanjutnya yaitu memformulasikan strategi bisnis baru dengan pendekatan *Social Business Model Canvas* (SBMC) pada Givo.id. Setelah itu peneliti mencari strategi bisnis lanjutan yang bisa digunakan oleh Givo.id untuk digunakan dalam mengimplementasikan formulasi strategi bisnis.

### 3.3 Sumber dan Alat Pengumpul Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer berupa observasi dan wawancara. Kemudian data sekunder yang berupa studi literatur, untuk dapat mengetahui penjelasan lebih jelasnya bisa dilihat dibawah ini.

#### a. Observasi

Suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan laporan observasi secara sistematis dengan melihat atau mengamati objek secara langsung dinamakan observasi (Ayudia, 2016). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel strategi bisnis yang dilakukan di tempat objek penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua belah pihak dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan (Fadhallah, 2021). Dalam teknik wawancara, peneliti menggunakan proses *in-depth interview*. *In-depth interview* adalah proses wawancara yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Sutopo, 2006).

#### c. Studi Literatur

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, dimana peneliti mengambil secara langsung mengenai literatur tentang strategi bisnis dan SBMC pada sumber rujukan yang relevan. Data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian tersebut merupakan pengertian dari studi literatur (Habsy, 2017). Jadi peneliti menggunakan sumber-

sumber yang relevan dengan topik penelitian ini untuk memperkuat isi dalam penelitian ini.

### **3.4 Partisipan**

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berintegritas secara sinergis (Handayani *et al.*, 2020). Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Givo.id, untuk pelaku dalam penelitian ini akan bersama satu orang responden. Jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sebagai responden (*respondent*) (Anggianita *et al.*, 2020). Penelitian ini dalam menentukan responden menggunakan *purposive sample* yang berfokus pada informan-informan terpilih yang kaya akan pengalaman mengenai kasus yang diteliti agar data yang didapatkan dapat lebih mendalam. Pertimbangan pemilihan responden dalam penelitian adalah bersama *owner* Givo.id.

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Givo.id yang berlokasi di Jl. Awan No. 34, Gulon, Jebres, Surakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga bulan maret tahun 2023. Penelitian ini menghabiskan waktu sekitar delapan minggu yang diawali dengan penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, perumusan, dan identifikasi masalah pada minggu pertama. Setelah itu dilakukan perizinan pada minggu kedua dan ketiga dengan menghubungi langsung *owner* Givo.id. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data penelitian yang dimulai pada minggu keempat hingga minggu ketujuh dengan bertemu secara langsung bersama *owner* Givo.id. Setelah mendapatkan data penelitian, maka peneliti melakukan perancangan hasil penelitian yang dimulai pada minggu keempat hingga minggu kedelapan.

